

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

1) Perencanaan Pelaksanaan Pembelajaran Siklus 1 dan Siklus 2

Berdasarkan hasil penilaian modul ajar yang diberikan oleh guru pada siklus 1 dan siklus 2, dapat disimpulkan bahwa pengembangan dan penerapan modul ajar mengalami peningkatan yang positif. Pada siklus 1, modul ajar memperoleh skor total sebesar 83,3 yang menunjukkan bahwa modul sudah memenuhi Sebagian besar kriteria keberhasilan, terutama dalam aspek kejelasan materi, penggunaan media yang relevan, dan efektivitas strategi pengajaran.

Pada siklus 2, setelah dilakukan perbaikan dan pengembangan modul ajar serta metode pembelajaran, skor total meningkat menjadi 84,09. Peningkatan ini mencerminkan keberhasilan dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan siswa, khususnya pada materi berpidato, serta partisipasi siswa yang lebih aktif selama proses pembelajaran.

2) Pelaksanaan Pembelajaran Siklus 1 dan Siklus 2

Pelaksanaan pembelajaran berpidato menggunakan model *Project Based Learning* (PjBL) berbasis audio visual pada siswa kelas VIII SMPN 2 Sidangagung berjalan efektif. Kegiatan dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkah dalam modul, mulai dari pengenalan materi, pemutaran video pidato, analisis struktur teks, penyusunan pidato, hingga praktik berbicara di depan kelas.

Penggunaan media audio visual membantu siswa memahami contoh nyata pidato, sehingga lebih mudah mengidentifikasi struktur, gaya Bahasa, dan pesan yang disampaikan. Siswa juga menunjukkan peningkatan keaktifan, kedisiplinan, serta keseriusan dalam mengikuti proses pembelajaran.

Meskipun pelaksanaan dilakukan dalam dua siklus, hasil pada siklus pertama menunjukkan bahwa model PjBL berbasis audio visual mampu meningkatkan keterampilan siswa dalam menyusun dan menyampaikan pidato secara lisan.

Pelaksanaan pembelajaran dari siklus 1 dan siklus 2 menunjukkan peningkatan yang signifikan. Pada siklus, pembelajaran berjalan cukup baik dengan skor evaluasi sebesar 70,45. Interaksi antara guru dan siswa cukup aktif, namun masih ditemukan beberapa kendala seperti keterbatasan waktu dan perbedaan kemampuan siswa, serta pemahaman konsep yang belum maksimal.

Pada siklus 2, perbaikan dalam metode pembelajaran dan penggunaan modul ajar yang lebih menarik berhasil meningkatkan efektivitas pembelajaran. Hal ini tercermin dari peningkatan skor evaluasi 84,09. Siswa menunjukkan partisipasi yang lebih aktif dan pemahaman terhadap materi, khususnya dalam berpidato, juga mengalami peningkatan. Meskipun hasilnya sudah memuaskan, evaluasi dan pengembangan pembelajaran tetap diperlukan untuk menjaga dan meningkatkan kualitas pembelajaran ke depannya.

3) Hasil Tes Berpidato Siklus 1 dan Siklus 2

Hasil tes berpidato menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dari siklus 1 ke siklus 2. Pada siklus 1, rata-rata nilai siswa sebesar 68,09 mencerminkan bahwa sebagian besar siswa telah memahami materi berpidato dengan cukup baik, namun belum optimal. Beberapa siswa masih mengalami kesulitan dalam hal penguasaan materi, intonasi, dan keberanian berbicara di depan umum. Hal ini perlu menunjukkan perlunya Latihan tambahan serta bimbingan yang lebih efektif.

Pada siklus 2, rata-rata nilai meningkat menjadi 82,84. Peningkatan ini menunjukkan bahwa mayoritas siswa telah menguasai materi berpidato dengan lebih baik. Metode pembelajaran yang efektif serta penekanan pada

praktik berpidato berhasil meningkatkan kemampuan siswa, meskipun masih ada beberapa yang memerlukan bimbingan lanjutan. Secara keseluruhan, hasil ini mencerminkan keberhasilan pembelajaran dan menjadi pijakan yang baik untuk mempertahankan serta meningkatkan pencapaian siswa di masa mendatang.

2. Saran

- 1) Bagi Guru, diharapkan dapat terus mengembangkan metode pembelajaran yang variative dan interaktif dalam mengajarkan teks pidato, seperti penggunaan media audiovisual, praktik langsung, serta pembelajaran berbasis proyek. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa dalam berbicara di depan umum dan memperkuat penguasaan struktur serta unsur kebahasaan teks pidato.
- 2) Bagi Siswa, diharapkan lebih aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, terutama saat praktik berpidato. Dengan sering berlatih, baik di dalam maupun di luar kelas, siswa akan lebih terbiasa dalam menyampaikan gagasan secara lisan dan lebih percaya diri dalam berbicara di depan umum.
- 3) Bagi Peneliti Selanjutnya, dapat mengembangkan penelitian ini dengan mengkaji penggunaan strategi pembelajaran lain yang lebih inovatif, misalnya model pembelajaran berbasis teknologi atau kolaboratif, serta menguji efektivitasnya pada jenjang atau materi yang berbeda untuk mendapatkan hasil yang lebih luas dan mendalam.